

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾

2. dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾

3. yang memberatkan punggungmu[1584]?

[1584] Yang dimaksud dengan beban di sini ialah kesusahan-kesusahan yang diderita Nabi Muhammad s.a.w. dalam menyampaikan risalah.

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾

4. dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu[1585],

[1585] Meninggikan nama Nabi Muhammad s.a.w di sini Maksudnya ialah meninggikan derajat dan mengikutkan namanya dengan nama Allah dalam kalimat syahadat, menjadikan taat kepada Nabi Termasuk taat kepada Allah dan lain-lain.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain[1586],

[1586] Maksudnya: sebagian ahli tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai berdakwah Maka beribadatlah kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia Maka kerjakanlah urusan akhirat, dan ada lagi yang mengatakan: apabila telah selesai mengerjakan shalat berdoalah.

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبُ

8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.